

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesatnya perkembangan zaman membuat banyak sekali perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan yang terus mengalami pembaharuan. Pembaharuan kurikulum merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Sebagai salah satu upaya pemulihan pembelajaran, kurikulum merdeka saat ini dikembangkan sebagai kurikulum yang fleksibel dan berfokus pada pengembangan karakter pada setiap siswa-siswinya serta kompetensi siswa.

Kemendikbud dan Kemenag hanya menerapkan Kurikulum Mandiri pada beberapa sekolah/madrasah terpilih yang dinilai mampu menerapkannya pada awal tahun ajaran baru 2022/2023. Sekolah atau madrasah ini biasa disebut dengan sekolah dan madrasah penggerak. Implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah diterapkan secara bertahap mulai tahun ajaran 2022/2023. Kurikulum ini memiliki beberapa karakteristik utama seperti adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* merupakan sarana memberi kesempatan peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses atau cara penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.¹

¹ Sekretariat Negara RI, Permendikbudristek No. 262 Tahun 2022

Kementerian Agama RI ingin melakukan upaya penguatan moderasi beragama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila saat ini karena Indonesia berada di tengah - tengah era baru, seperti yang bisa dilihat dan rasakan yakni adanya kebijakan merdeka belajar. Sesuai dengan KMA 347 Tahun 2022, profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* diproyeksikan akan diperkuat di lingkungan Madrasah. Sesuai dengan karakteristik kompetensi keagamaan di madrasah, profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* merupakan peserta didik Pancasila yang mampu mewujudkan wawasan, pemahaman, dan perilaku *taffaqh fiddin*.² Selain itu, tujuan dari profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* adalah untuk menjamin peserta didik mampu berkontribusi aktif dalam menjaga keutuhan dan kejayaan negara dan bangsa Indonesia sebagai sosok moderat, berguna di tengah kehidupan bermasyarakat yang beragam.

Dalam realitasnya mengenai muatan proyek yang didalamnya terdapat 9 prinsip yang ada pada proyek muatan profil pelajar *rahmatan lil alamin* yaitu holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, eksploratif, kebersamaan, keberagaman, kemandirian, kebermanfaatan, dan religiusitas. Dalam konteks pelaksanaan PPRA, prinsip-prinsip berikut harus diutamakan dan ditanamkan dalam membangun budaya madrasah adalah sebagai berikut yaitu 1) Ibadah kepada Allah Swt 2) Hubungan guru dan siswa diikat dengan mahabbah Fillah 3) Melalui pandangan

² Sekretariat Negara RI, Keputusan Menteri Agama No. 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah

ainurrahmah 4) Hati nurani sebagai sasaran utama dan 5) Akhlak diatas ilmu.³ Dengan membangun budaya tersebut, diharapkan siswa bisa menjadi lebih berpikiran terbuka dan siswa juga senang mempelajari hal baru. Mereka juga dapat berkolaboratif dengan siswa lainnya dan bisa membangun budaya *Rahmatan Lil 'Alamin* sejalan dengan tujuan utama Kementerian Agama RI.⁴ Menjadikan satuan pendidikan yang mampu berkontribusi terhadap lingkungan masyarakat dan komunitas sekitar. Agar peserta didik Indonesia dapat berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negara dengan berkembang menjadi peserta didik yang kompeten, terampil, dan berkarakter sejalan dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi tentunya ada dampak yang mengikutinya baik dampak positif maupun negatif salah satu yang utama adalah fenomena merosotnya nilai-nilai moral dalam kehidupan pada diri siswa dan melakukan perilaku tercela lainnya yang merupakan keprihatinan kita bersama. Dihadapkan pada krisis moral dan sejumlah masalah yang sangat serius. permasalahan dan keadaan krisis tersebut dapat mendorong terjadinya perubahan karakter (kepribadian) dari positif menjadi negatif. Tentu saja dampak negatif tersebut perlu diantisipasi demi menjaga ciri khas Indonesia yang menganut nilai-nilai

³ R Hidayat, "Analisis Pelaksanaan Proyek Profil Pelajar *Rohmatan Lil Alami*en (PPRA) Di Madrasah," *Diskusi Periodik*, 2022, 2.

⁴ Direktorat KSKK Madrasah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*", 2022, 12.

Pancasila.⁵ Fenomena di atas merupakan sebuah panggilan untuk membantu membenahi setiap kesenjangan yang ada dalam pendidikan, khususnya dalam pengembangan karakter dan akhlak.

Penguatan Profil Pelajar berbasis kearifan lokal sangat penting untuk diterapkan guru dalam pembelajaran. Hal ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa, menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap kearifan lokal di daerahnya, menumbuhkan karakter positif sesuai dengan nilai-nilai luhur kearifan lokal serta dan mempersiapkan siswa dalam menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul di kemudian hari yang ada di luar sekolah.⁶ Pelestarian kearifan lokal di Indonesia saat ini mengalami berbagai tantangan. Pertama, identitas lokal akan dilemahkan oleh modernitas yang terus berkembang. Melalui pendidikan karakter, Pancasila berperan sebagai penawar identitas yang datang dari luar.

Untuk penyempurnaan karakter tersebut di perlukan sebuah penguatan yang lebih mengedepankan nilai-nilai karakter melalui Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang merupakan salah satu wadah dalam pembinaan dan pengembangan siswa mampu mengubah sikap dan pribadi seorang manusia menjadi lebih baik. Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan agar mereka mendapatkan bermacam-macam pengalaman

⁵ Johnny Krisnan, Basri, Yulia Kurniaty, *'Nilai-Nilai Transedental Dalam Pancasila Sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia (Perspektif Dari Seorang Muslim)'* 1, no. 2, 2021, 115.

⁶ N, Syufa, "Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual", *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1, no. 1 (2018), 51, <https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>

belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang. Tak terkecuali bagi pelajar pada umumnya. Sudah sewajarnya sebagai pelajar harus bersikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila guna mengikat kearifan lokal dan menciptakan jati diri bangsa. Pelajar menjadi sasaran untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila, karena penanaman nilai pada pelajar dapat dipantau perkembangannya.⁷

Profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* sudah mulai diterapkan di lingkungan pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama salah satunya MA Sabilul Muttaqin karena diterapkannya program penguatan karakter islami pada diri siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara dari bapak Sutopo, S. Pd selaku waka kurikulum di MA Sabilul Muttaqin Margoagung yang juga sebagai penanggung jawab program proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin*, menjelaskan bahwa proyek penguatan tersebut baru diterapkan setelah adanya kebijakan kurikulum merdeka oleh kementerian pendidikan.⁸

Proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* yaitu suatu kegiatan kokurikuler yang bertujuan sebagai penguatan, pendalaman dalam menghadapi permasalahan di sekitar. Di dalam penerapannya Kurikulum Merdeka memberikan inovasi dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah adanya profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* yang merupakan pelajar pancasila yang bertakwa, berakhlak mulia, serta moderat dalam beragama.

⁷ Sholikin Sholikin and Arif Prasetyo, "Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Profil Pelajar Pancasila Pada Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (2023), 19, <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2752>.

⁸ Wawancara dengan Sutopo, S.pd, Senin 13 Mei 2024 pukul 09.00 di Ruang Perpustakaan MA Sabilul Muttaqin

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* adalah Berkeadaban (*ta'addub*), Keteladanan (*qudwah*), Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), Mengambil jalan tengah (*qudwah*), Berimbang (*tawazun*), Lurus dan tegas (*i'tidal*), Kesetaraan (*musawah*), Musyawarah (*syura*), Toleransi (*tasamuh*), Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*).⁹ Salah satu tema dari proyek penguatan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* ialah tema kearifan lokal yang didefinisikan sebagai identitas bangsa gagasan yang timbul dan berkembang secara terus-menerus di dalam sebuah masyarakat berupa tradisi masyarakat, adat istiadat, nilai-nilai, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari.¹⁰

Pada zaman milenial yang semakin maju, justru menjadikan karakter masyarakat semakin memburuk.¹¹ Hal ini sebenarnya tidak mencerminkan karakter seorang pemimpin ketika menelaah karakter pemimpin bangsa Indonesia yang seharusnya menjadi teladan bagi masyarakat. Jika diperhatikan dengan seksama, mereka yang menjadi pemimpin belum pantas dikatakan sebagai seorang pemimpin. Pemimpin harus mempunyai karakter kepemimpinan sehingga ia dapat dengan mudah mempengaruhi orang lain untuk mengikuti apa yang diinginkannya. Karakter ini dapat dibentuk dari sejak dini sebagai

⁹ Pusemendik, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta, 2021).

¹⁰ Nur Afif, "Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (2022), 831, <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3175>.

¹¹ Mafruhah Syafiyatul, Ika Ratih Sulistiani, and Fita Mustafida, "VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun (2019)," 65–71.

pembiasaan untuk melatih diri dalam memimpin orang lain. Karena karakter kepemimpinan merupakan nilai terpenting dalam kehidupan seseorang, maka pengembangannya sangatlah penting.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan karakter kepemimpinan. Melalui berbagai kegiatan positif, pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan kualitas kepemimpinan. Salah satu kegiatan yang ada di MA Sabilul Muttaqin Margoagung adalah *tadribud dakwah wa tahlil*. *Tadribud dakwah wa tahlil* merupakan salah satu kegiatan religius yang di isi dengan pembacaan rotibul hadad, yasin dan tahlil yang di selenggarakan setiap sebulan sekali diterjunkan di masyarakat contohnya di mushola-mushola terdekat.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang teridentifikasi dari hasil observasi yang dilakukan di MA Sabilul Muttaqin Margoagung diantaranya banyaknya siswa yang kurang percaya diri dan banyaknya siswa yang tidak bertanggung jawab terhadap perintah guru, berperilaku tidak sopan, dan tidak peduli dengan lingkungan. Oleh karena itu, agar kegiatan di Madrasah dapat berjalan lancar dan siswa mampu mempengaruhi orang lain, khususnya dalam urusan keagamaan, maka sifat kepemimpinan harus ditanamkan dalam diri mereka.

Dari sini peneliti tertarik ingin lebih mendalami bagaimana penerapan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MA Sabilul Muttaqin Sumberrejo yang membedakan dengan penerapan di sekolah umum. Walaupun di MA Sabilul Muttaqin Sumberrejo telah diberikan wawasan

tentang kegiatan tadribud *dakwah wa tahlil* bertema kearifan lokal, tetapi masih perlu adanya penguatan membangun kesadaran berkarakter kepemimpinan siswa agar bisa mengintegrasikan mengenai nilai-nilai yang berlandaskan *rahmatan lil 'alamin* untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini peneliti mengambil judul **“Implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Bertema Kearifan Lokal *Tadribud Dakwah Wa Tahlil* di MA Sabilul Muttaqin”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan *Tadribud Dakwah Wa Tahlil* di MA Sabilul Muttaqin Margoagung?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Implementasi Proyek Profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan *Tadribud Dakwah Wa Tahlil* di MA Sabilul Muttaqin Margoagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai penulis sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan *Tadribud Dakwah Wa Tahlil* di MA Sabilul Muttaqin Margoagung

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan *Tadribud Dakwah Wa Tahlil* di MA Sabilul Muttaqin Margoagung

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Uraian penjelasan dari kedua manfaat ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberi sumbangan wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan *Tadribud Dakwah Wa Tahlil*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Untuk memperluas wawasan sebagai calon pendidik yang memiliki peran penting dalam menambah khazanah ilmu dan memberikan pengalaman langsung saat melakukan penelitian serta bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi rujukan dalam mengembangkan penerapan Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) untuk lebih baik dan bervariasi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru yang ingin mengembangkan kegiatan berbasis proyek menjadi lebih inovatif dan kreatif.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini untuk menambah semangat siswa dalam menerapkan Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (PPRA) di sekolahnya.

E. Definisi Operasional

Definisi variabel merupakan pengertian dari setiap variabel yang telah diidentifikasi. Penelitian ini berjudul “Implementasi Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil ‘Alamin* (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan *Tadribud Dakwah Wa Tahlil* di MA Sabilul Muttaqin Margoagung”. Maka diperlukan penjelasan mengenai istilah-istilah sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹² Sedangkan konstektualisasi dalam skripsi ini dimaksudkan pada bagaimana implementasi proyek profil pelajar *rahmatan lil ‘alamin* (ppra) bertema kearifan lokal melalui kegiatan *tadribud dakwah wa tahlil* di MA Sabilul Muttaqin Margoagung.

¹² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasido, 2002).

2. Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*

Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* adalah sebagai perwujudan pelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia serta mengamalkan nilai-nilai beragama secara moderat. Nilai-nilai moderasi agama dalam profil pelajar *rahmatan lil'alamin* meliputi keteladanan (*qudwah*), toleransi, (*tasammuh*), berimbang (*tawazun*), berkeadaban (*ta'adub*), jalan tengah (*tawassut*), kesetaraan (*musawwah*), kebangsaan dan kewarganegaraan (*muwathonah*), tegas dan lurus (*I'tidal*), musyawarah (*syura*), inovatif dan dinamis (*tatawir wal ibtikar*).¹³ Sedangkan yang dimaksud dari skripsi ini adalah usaha atau proses menanamkan sikap moderasi beragama yang diterapkan pada bentuk kegiatan yang tersusun dalam kegiatan pembiasaan.

3. Kearifan Lokal

Kearifan lokal *local wisdom* adalah kearifan, kebijaksanaan atau kebiasaan-kebiasaan *adhiluhung* yang dibangun atas tradisi-tradisi luhur yang diwariskan secara turun-temurun oleh para leluhur dari generasi ke generasi berikutnya yang mereka ikuti dalam situasi tertentu.¹⁴ Jadi, kearifan lokal yang dimaksud pada dalam penelitian ini adalah acara tradisi atau kebiasaan sebagai aktivitas religius yang mengandung nilai sosial serta sesuai dengan kebutuhan lingkungan masyarakat setempat.

¹³ Puspendik, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (Jakarta, 2021).

¹⁴ Andi Taufan, *Kearifan Lokal (Lokal Wisdom) Indonesia, Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 7 (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2023), 28.

4. *Tadribud dakwah wa tahlil*

Tadribud dakwah wa tahlil merupakan salah satu kegiatan dimana seseorang atau kelompok melaksanakan kegiatan yang di isi dengan pembacaan yasin, pembacaan tahlil dan pembacaan ratibul hadad. Sedangkan yang dimaksud dari skripsi ini adalah tertuju pada bagaimana rancangan kegiatan yang dibuat dengan cermat dan teliti. Dalam hal ini kegiatan yang telah dirancang oleh MA Sabilul Muttaqin untuk peserta didik yaitu hanya pada kegiatan *tadribud dakwah wa tahlil*.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui sub-kajian yang sudah ataupun belum diteliti pada penelitian sebelumnya maka perlu adanya komparasi (perbandingan) apakah terdapat unsur-unsur perbedaan atau persamaan dengan konteks penelitian ini. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian ini menyoroti adanya perbedaan dan persamaan kajian yang telah di teliti, antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya.

Berikut ini sajian tabel yang menjelaskan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan dengan judul Implementasi Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan *Tadribud Dakwah Wa Tahlil* di MA Sabilul Muttaqin Margoagung.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mochammad Alfau Fauzi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023. ¹⁵	Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X di MAN 1 Mojokerto	a. Sama-sama mengkaji tentang implementasi profil pelajar b. Menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif	a. Pada penelitian terdahulu berfokus pada pembentukan moderasi beragama, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada tema kearifan lokal melalui kegiatan <i>tadribud dakwah wa tahlil</i>
2.	Hilmi Fadil Aziz, IAIN Jember, 2022. ¹⁶	Internalisasi Nilai-nilai Islam Rahmatan Lil Alamin Melalui Mata Kuliah Islam Nusantara di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	a. Sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai rahmatan lil alamin b. Menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif	a. Penelitian terdahulu berfokus pada nilai-nilai rahmatan lil alamin melalui mata kuliah islam nusantara, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada tema kearifan lokal melalui kegiatan <i>tadribud dakwah wa tahlil</i>
3.	Devi Maryanti, IAIN Curup, 2023. ¹⁷	Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan	a. Sama-sama mengkaji tentang penanaman nilai karakter yang ada pada tema kearifan	a. Penelitian terdahulu berfokus pada karakter bernalar kritis, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada

¹⁵ Mochammad Alfau Fauzi, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas Di MAN 1 Mojokerto" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023).

¹⁶ Hilmi Fadil Aziz, "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Rahmatan Lil ' Alamin Melalui Mata Kuliah Islam Nusantara Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan" (Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 70.

¹⁷ Devi Maryanti, "Analisis Keterlaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal Kelas IV Di SDN 02 Rejang Lebong" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), 62.

		Lokal Kelas IV Di SDN 02 Rejang Lebong	lokal	nilai-nilai karakter yang ada pada tema kearifan lokal melalui kegiatan <i>tadribud dakwah wa tahlil</i> b. Menggunakan metode penelitian kuantitatif
--	--	----------------------------------------	-------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No.	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian
1	Skripsi, Zila Rohmawati, 2024	Implementasi Proyek Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan <i>Tadribud Dakwah Wa Tahlil</i> di MA Sabilul Muttaqin Margoagung	Proyek Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i> (PPRA) Bertema Kearifan Lokal Melalui Kegiatan <i>Tadribud Dakwah Wa Tahlil</i>	Kualitatif

G. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi. Buku panduan penyusunan skripsi secara teknis menjadi acuan dalam penulisan skripsi ini. Yang berfungsi sebagai pedoman dan bertujuan untuk memudahkan dalam menyajikan dan memahami makna isi tulisan ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam tiga bagian. Kemudian dari setiap bab diperinci lagi ke dalam beberapa pembahasan/sub bab. Berikut sistematika penulisan penelitian:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian ini berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan bab ini membahas tentang: konteks penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori. Pada bab ini membahas tentang implementasi profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* bertema kearifan lokal melalui kegiatan *tadribud dakwah wa tahlil* di MA Sabilul Muttaqin. Dalam sub bab pertama akan membahas mengenai proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* yang didalamnya meliputi: pengertian, konsep, tujuan, implementasi, langkah pelaksanaan, kelebihan dan kekurangan dalam proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin*. Sub bab kedua menjelaskan tentang konsep dasar kearifan lokal yang didalamnya meliputi: pengertian, ciri-ciri, fungsi dan bentuk-bentuk kearifan lokal. Sub bab ketiga menjelaskan tentang *tadribud dakwah wa tahlil* yang didalamnya meliputi: pembacaan yasin, pembacaan tahlil dan pembacaan ratibul hadad.

BAB III Metode Penelitian bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan mengenai deskripsi dari sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Pada bab ini mencakup penyajian data dan analisis hasil penelitian mengenai implementasi profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* (ppra) bertema kearifan lokal melalui kegiatan *tadribud dakwah wa tahlil* di MA Sabilul Muttaqin, faktor pendukung dan penghambat implementasi proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* (ppra) bertema kearifan lokal melalui kegiatan *tadribud dakwah wa tahlil* di MA Sabilul Muttaqin.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan tentang implementasi proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* (ppra) bertema kearifan lokal melalui kegiatan *tadribud dakwah wa tahlil* di MA Sabilul Muttaqin dan saran dari penulis.

3. Bagian Akhir

Dan pada bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.